

**PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS MELALUI
LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2020-2023**

Zainul Iqbal

202013106@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari

triska_dewi@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The development of pharmaceutical companies is now growing rapidly and competition is getting tougher, especially for our country Indonesia. Pharmaceutical companies are non-profit businesses that specialize in the development, production and distribution of medicines, especially those related to health. Indonesia's rapidly growing economy is largely driven by pharmaceutical companies. The pharmaceutical industry is currently a rapidly growing industry due to the very high public need for medicines, resulting in an increase in mass consumption, especially multivitamin products and immune enhancers. Based on the current development of the pharmaceutical consumer goods industry, it is not surprising that the number of companies engaged in pharmaceuticals on the Indonesia Stock Exchange has increased greatly. The purpose of this study was to analyze and test the effect of working capital, inventory turnover and sales growth on profitability through liquidity in pharmaceutical companies listed on the IDX in 2020-2023. The population used in this study includes 11 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020-2023 period. The sampling technique was determined by purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing using Structural Equation Analysis - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the research hypothesis test using the Smart PLS 3.0, shows that working capital has a positive but insignificant effect on liquidity, inventory turnover has a negative but insignificant effect on liquidity, sales growth has a positive but insignificant effect on liquidity, working capital has a positive but insignificant effect on profitability, inventory turnover has a positive but insignificant effect on profitability, Sales growth has a positive but insignificant effect on Profitability, Liquidity has a negative but insignificant effect on Profitability, Working capital has a negative but insignificant effect on Profitability through Liquidity, Inventory turnover has a positive but insignificant effect on Profitability through Liquidity, Sales growth has a negative but insignificant effect on Profitability through Liquidity.

Keywords: Working capital, Inventory turnover, Sales growth, Liquidity, Profitability.

I. PENDAHULUAN

Industri farmasi saat ini merupakan industri yang berkembang pesat karena kebutuhan masyarakat akan obat-obatan yang sangat tinggi sehingga mengakibatkan peningkatan konsumsi masal khususnya produk multivitamin dan penambah daya tahan tubuh. Ketika ada banyak perusahaan farmasi, ada persaingan

sengit dalam produksi obat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan obat-obatan. Tidak mengherankan jika jumlah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi di Bursa Efek Indonesia meningkat secara eksponensial mengingat perkembangan industri barang konsumsi farmasi saat ini..

Manajemen keuangan adalah proses pengalokasian sumber daya perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Menurut Sutrisno

(2008:3) "Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai segala tindakan perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana dengan biaya yang murah, serta usaha-usaha untuk menggunakan dan mengerahkan dana tersebut secara efisien". Untuk mengatur manajemen keuangan membutuhkan modal kerja.

Menurut Kasmir (2019:250) menyatakan bahwa "Modal kerja adalah uang yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas operasional bisnis". Aset Modal kerja menghasilkan rasio perputaran persediaan.

Rasio Perputaran pesediaan adalah rasio keuangan yang menilai seberapa baik uang yang ditempatkan dalam inventaris bekerja untuk mendorong penjualan. Menurut Kasmir (2019:180) "Berapa kali uang yang diinvestasikan dalam persediaan (inventory) berputar selama periode waktu tertentu disebut perputaran persediaan". Rasio perputaran persediaan ini akan mempengaruhi pertumbuhan penjualan dalam sebuah perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:107) "Pertumbuhan penjualan adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya dalam menghadapi perubahan sektor bisnis dan ekonomi". Dengan Pertumbuhan penjualan tersebut maka perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau perusahaan bisa dikatakan likuid.

Rasio Likuiditas adalah kemampuan bisnis untuk membayar utang jangka pendek diukur tanpa

bergantung pada sumber internal. Menurut Kasmir (2019:130) "Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah rasio likuiditas sangat penting bagi kelangsungan perkembangan perusahaan. Jika perusahaan likuid maka diharapkan perusahaan akan lebih mudah menghasilkan laba yang dibutuhkan atau biasanya disebut dengan rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019:198) menyatakan bahwa "Rasio profitabilitas sangat penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba". Adanya Profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan dana untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022 Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul "Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Melalui Likuiditas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2008:3) "Pengelolaan keuangan dapat dipahami sebagai segala kegiatan usaha yang berkaitan dengan upaya menghimpun dana dengan biaya rendah serta menggunakan dan

menyalurkan dana tersebut secara efisien”.

Laporan Keuangan

Menurut Werner (2013:10) “Laporan keuangan adalah bahasa bisnis memberikan informasi kepada pengguna tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan, untuk memahami laporan keuangan memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengetahui kesehatan keuangan suatu perusahaan”.

Modal Kerja

Menurut Kasmir (2019:250) “Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan”.

Cara Menghitung Modal Kerja

Menurut Kasmir (2011:182) cara menghitung modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Keterangan :

Aktiva lancar : Mengukur likuiditas perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hutang lancar : Kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus dipenuhi.

Perputaran Persediaan

Menurut Hery (2015:214), “Perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur berapa kali suatu aset persediaan diserahkan selama suatu periode waktu atau berapa lama, rata-rata, persediaan tetap berada dalam persediaan sampai akhirnya dijual”.

Cara Menghitung Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2018:180) cara menghitung perputaran persediaan

adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Keterangan :

Penjualan : Penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke konsumen.

Rata-Rata Persediaan : Jumlah barang yang tersedia di suatu perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan

Armstrong (2012:327) “Pertumbuhan penjualan adalah perubahan pertumbuhan penjualan tahunan”.

Cara Menghitung Pertumbuhan Penjualan

Menurut Harahap (2018:309) cara menghitung pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Keterangan :

Penjualan tahun ini : Jumlah produk atau jasa yang terjual tahun ini.

Penjualan tahun lalu : Jumlah produk atau jasa yang terjual tahun lalu.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) “Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan singkat”.

Cara Menghitung Likuiditas

Menurut Kasmir (2015: 110) cara menghitung likuiditas adalah sebagai berikut:

Rasio lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Aktiva lancar : Seluruh aset yang dimiliki suatu perusahaan merupakan sumber daya berupa barang atau hak yang sebelumnya dikuasai perusahaan melalui transaksi.

Hutang lancar : Kewajiban atau utang yang dalam waktu dekat harus diselesaikan atau dalam waktu satu tahun.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) “Rasio profitabilitas merupakan indikator yang menilai kemampuan pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Cara Menghitung Profitabilitas

Menurut Hery (2015:230) cara menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut:

Hasil Pengembalian Atas Aset (*Return On Assets*)

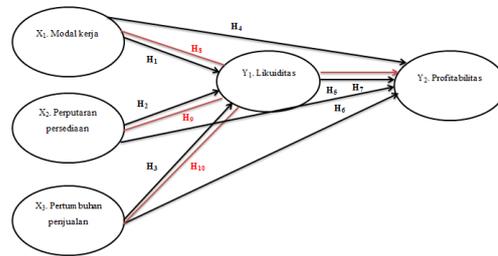
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba bersih : Penghasilan bersih yang diperoleh bisnis dalam periode waktu tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan.

Total aset : Keuntungan yang direalisasikan dari aset yang belum direalisasikan serta penjualan aset lancar dan aset tetap.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas.
- H₂ : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas.
- H₃ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas.
- H₄ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H₅ : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H₆ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H₇ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- H₈ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas.
- H₉ : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas.
- H₁₀ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dimulai dari start kemudian mengkaji variabel independen yaitu Modal kerja, Perputaran persediaan dan Pertumbuhan penjualan, variabel intervening yaitu Likuiditas sedangkan variabel dependen yaitu Profitabilitas. Selanjutnya mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui media internet www.idx.co.id Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dari 3 bulan yaitu dimulai dari bulan Maret sampai Juni tahun 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini meliputi 11 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel yaitu sebanyak 8 perusahaan. Jumlah laporan keuangan yang menjadi bagian dari investigasi selama 4 tahun sehubungan dengan temuan ini. Jumlah laporan keuangan yang mencakup tahun 2020-2023 dapat dikalikan dengan jumlah sampel yang diperoleh. Sampel sebanyak 8 perusahaan x 4 tahun = 32 data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Proses observasi ini perusahaan sub sektor otomotif dan

komponen yang berupa laporan keuangan serta diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia.

Studi Pustaka

Sumber literatur yang digunakan antara lain tesis, buku, jurnal, dan sumber-sumber online.

Studi Dokumentasi

Dokumentasi data sekunder yang terdapat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia khususnya pada laporan keuangan www.idx.co.id.

Metode Analisis data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018:110) menyatakan bahwa "Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Ghozali (2018:28) mengemukakan bahwa nilai *median* antara -2.58 dan 2.58 tidak berpindah ketika menentukan nilai *Excess Kurtosis* yang khas dengan alpha 0.01".

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:105) mengemukakan bahwa "Berusaha untuk menentukan apakah korelasi antara variabel independen terdeteksi oleh model regresi" Alat yang dipakai Pada penelitian ini, yaitu Smart PLS dimana Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dijelaskan bahwa $VIF > 5,00$ maka melanggar multikolinearitas. Sedangkan jika $VIF \leq 5,00$ maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

Uji Koefisien Determinasi

(Adjusted R-Square)

Ghozali (2011:97) bahwa “Uji koefisien determinasi (R^2) ialah suatu uji yang bertujuan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi-variasi variabel”. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Analisis Persamaan Struktural

(Inner Model)

Tujuan dari inner model adalah untuk meramalkan hubungan sebab akibat antara faktor-faktor yang tidak dapat diukur secara langsung, yang disebut dengan variabel laten.

Persamaan struktural (Inner Model)

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3$$

$$Y_2 = \beta_7 Y_1$$

Persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1)$$

Keterangan:

X_1 : Modal kerja

X_2 : Perputaran persediaan

X_3 : Pertumbuhan penjualan

Y_1 : Variabel Intervening (Likuiditas)

Y_2 : Variabel dependen (Profitabilitas)

β_1, β_4 : Nilai koefisien regresi Modal kerja (X_1)

β_2, β_5 : Nilai koefisien regresi Perputaran persediaan (X_2)

β_3, β_6 : Nilai koefisien regresi Pertumbuhan penjualan (X_3)

β_7 : Nilai koefisien regresi Likuiditas

β_8 : Nilai koefisien regresi Modal kerja melalui Likuiditas

β_9 : Nilai koefisien regresi Perputaran persediaan melalui Likuiditas

β_{10} : Nilai koefisien regresi Pertumbuhan penjualan melalui Likuiditas

Uji Hipotesis Penelitian

Arifin (2017:17) mengatakan “Uji hipotesis merupakan suatu uji yang dilakukan penelitian dalam menguji kebenaran pada analisis statistik atas klaim dan menentukan apakah klaim tersebut diterima atau ditolak”.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Objek penelitian yaitu pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 11 perusahaan. Pengambilan sampel perusahaan dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 8 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Hasil uji menunjukkan bahwa distribusi data menunjukkan bahwa variabel Modal kerja (X_1), Pertumbuhan penjualan (X_3), Profitabilitas (Y_2) memiliki distribusi yang normal. Namun, variabel Perputaran persediaan (X_2) dan variabel Likuiditas (Y_1) memiliki distribusi tidak normal. Karena *Excess Kurtosis* atau *Skewness* melebihi -2,58 hingga 2,58.

Uji Multikolinieritas

dalam aplikasi *Smart PLS 3.0*, ada pelanggaran pada asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $\leq 5,00$ Namun, jika nilai VIF $> 5,00$ maka terjadi pelanggaran asumsi Multikolinieritas atau adanya saling pengaruh antar variabel bebas. Pada penelitian ini menyatakan bahwa dalam memengaruhi Y_1 terjadi

hubungan antar variabel bebas, termasuk juga dalam memengaruhi Y_2 .

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dapat diidentifikasi melalui nilai *R-Square*..

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y_1 . Likuiditas	0.013	-0.093
Y_2 . Profitabilitas	0.022	-0.123

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Persamaan Struktural (Inner Model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$= 0.069X_1 - 0.067X_2 + 0.047X_3$$

$$Y_2 = b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3$$

$$= 0.041X_1 + 0.040X_2 + 0.049X_3$$

$$Y_2 = b_7Y_1$$

$$= -0.129Y_1$$

Persamaan Struktural (Inner Model) dengan variabel intervening

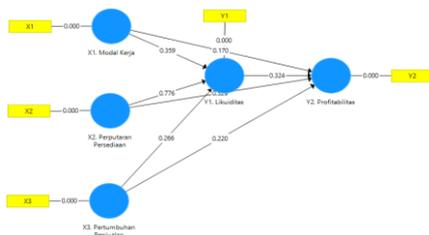
Hasil dari persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = (b_8X_1 + Y_1) + (b_9X_2 + Y_1) + (b_{10}X_3 + Y_1)$$

$$= (-0.009X_1 + Y_1) + (0.009X_2 + Y_1) + (-0.006X_3 + Y_1)$$

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Maka hasil uji hipotesis adalah

sebagai berikut:

1) **Hipotesis 1** menyatakan *original sample* yaitu positif (0.069), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.359 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.720** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**.

2) **Hipotesis 2** menyatakan *original sample* yaitu negatif (-0.067), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.776 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.438** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**.

3) **Hipotesis 3** menyatakan *original sample* yaitu positif (0.047), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.266 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.790** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak**.

4) **Hipotesis 4** menyatakan *original sample* yaitu positif (0.041), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.170 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.865** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak**.

5) **Hipotesis 5** menyatakan *original sample* yaitu positif (0.040), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.329 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.742** (>0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak.**

6) **Hipotesis 6** menyatakan *original sample* yaitu positif (0.049), Nilai T-Statistics yaitu 0.220 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.826** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak.**

7) **Hipotesis 7** menyatakan *original sample* yaitu negatif (-0.129), Nilai T-Statistics yaitu 0.324 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.746** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak.**

Uji Hipotesis Peneitian Tidak Langsung atau Uji Melalui Intervening Variabel

1) **Hipotesis 8** menyatakan *original sample* yaitu negatif (-0.009), Nilai T-Statistics yaitu 0.041 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.967** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak.**

2) **Hipotesis 9** menyatakan *original sample* yaitu positif (0.009), Nilai T-Statistics yaitu 0.198 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.843** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh positif

namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak.**

3) **Hipotesis 10** menyatakan *original sample* yaitu negatif (-0.006), Nilai T-Statistics yaitu 0.048 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.962** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak.**

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Likuiditas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.069), Nilai T-Statistics yaitu 0.359 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.720** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.** Penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan berbagai faktor lain selain hanya fokus pada modal kerja ketika mengevaluasi kesehatan finansial mereka. Meskipun ada korelasi antara kedua variabel ini, pemahaman menyeluruh tentang dinamika pasar dan pengelolaan risiko sangat diperlukan agar keputusan keuangan dapat diambil dengan tepat demi menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Erlina *et. al.*(2022).

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.067), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.776 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.438** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Hal ini berarti bahwa meskipun terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut, dampak yang ditimbulkan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi kesehatan finansial secara keseluruhan.. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bunga (2023).

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Likuiditas

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.047), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.266 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.790** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak**. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan saja tidak cukup untuk menjamin perbaikan posisi likuiditas suatu perusahaan. Dengan demikian, meskipun pertumbuhan penjualan memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada likuiditas, faktor-faktor lain harus diperhatikan guna memastikan bahwa pengaruh tersebut terwujud secara signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Erlina *et. al.* (2022).

4. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.041), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.170 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.865** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak**. Hal ini menyatakan meskipun Modal kerja memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas, penting untuk mempertimbangkan interaksi kompleks dengan berbagai faktor lainnya agar mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (2022).

5. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.040), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.329 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.742** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**. Hal ini menunjukkan meskipun perusahaan memiliki tingkat perputaran persediaan yang baik, jika tidak diimbangi dengan strategi bisnis yang tepat, keuntungan mungkin tetap stagnan. Dengan demikian, meskipun ada kecenderungan bahwa peningkatan Perputaran persediaan berdampak positif terhadap Profitabilitas, variabel lain perlu dipertimbangkan

agar analisis menjadi lebih komprehensif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bunga (2023).

6. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.049), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.220 ($<1,964$) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.826** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**. Ini menunjukkan bahwa penting bagi manajemen untuk tidak hanya fokus pada angka Pertumbuhan penjualan tetapi juga mengoptimalkan efisiensi operasional dan strategi pricing guna memastikan bahwa peningkatan tersebut dapat berkontribusi secara signifikan terhadap Profitabilitas jangka panjang. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Anindita (2019).

7. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.129), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.324 ($<1,964$) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.746** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak**. Ini berarti bahwa meskipun terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut, dampaknya tidak cukup

kuat untuk mempengaruhi keputusan strategis perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk menyeimbangkan antara menjaga tingkat likuiditas yang sehat dan memaksimalkan potensi profitabilitas melalui investasi yang bijak dan efisien. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Puspita *et. al.* (2022).

8. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.009), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.041 ($<1,964$) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.967** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak**. Pengaruh negatif dari Modal kerja terhadap Profitabilitas sering kali disebabkan oleh pengelolaan aset lancar yang kurang efisien Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Puspita *et. al.* (2022).

9. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.009), Nilai *T-Statistics* yaitu 0.198 ($<1,964$) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.843** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan

demikian **Hipotesis 9 ditolak**. Penting bagi manajer keuangan untuk memahami konteks spesifik dari bisnis mereka agar dapat mengoptimalkan strategi pengelolaan Likuiditas dan Perputaran persediaan demi mencapai tujuan Profitabilitas secara keseluruhan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Bunga (2023).

10. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.006), Nilai T-Statistics yaitu 0.048 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.962** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**. Hal ini menunjukkan meskipun Pertumbuhan penjualan adalah tujuan utama bagi banyak organisasi, perhatian harus diberikan pada dampaknya terhadap Likuiditas untuk memastikan bahwa Profitabilitas tetap terjaga. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Puspita *et. al.* (2022).

V. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**.
2. Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh negatif namun tidak

- signifikan Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**.
3. Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak**.
4. Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak**.
5. Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**.
6. Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**.
7. Likuiditas (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak**.
8. Modal kerja (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak**.
9. Perputaran persediaan (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**.
10. Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y_2) melalui Likuiditas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**.

Saran

Adapun saran-saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan farmasi diharapkan dapat membantu dalam memperhatikan kondisi keuangan Modal kerja, Perputaran persediaan, Pertumbuhan penjualan, Likuiditas, dan Profitabilitas. Variabel tersebut merupakan salah satu informasi keuangan perusahaan untuk para investor menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, G. dan Kotler, P. 2012*Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Anindita.V, Elmanizar. E. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Majalah Saintekes*. Vol: 6 (3) <https://doi.org/10.33476/ms.v6i2.1197>
- Arifin, J. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta; Kelompok Gramedia.
- Bunga.T. H, Agustin.T. N,Putriana. M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)*. CV Kampus Akademik Publishing Vol 1(4). <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.273>
- Erlina. E, Wahyuni. I dan Subaida.I .(2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Grosir Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Enterpreur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Vol 1 (7): 1474-1487 <https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2195>
- Fahmi, I. 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM.SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.273>
- Kasmir.2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Murhadi, W.R. 2013.*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspita. F. N.,Wahyuni. I dan Pramitasari, T. D. (2022) Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Enterpreur (JME)* Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- UNARS. Vol 1 (10): 1964-1979.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i10.2246>
- Sari. I. S, Widiarti. D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. At Tariiz: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol :1(4):
<https://doi.org/10.62668/attarii.z.v1i04.10>
- Sutrisno.2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: EKONESIA.